

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Waibao Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur, maka kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa aspek adalah sebagai berikut :

1.1.1 Aspek Transparansi

Transparansi adalah salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pengelolaan BUMDes Bao Baran. Aspek transparansi dapat mempengaruhi pengelolaan BUMDes Bao Baran karena dalam pengelolaan BUMDes Bao Baran adanya kemudahan akses informasi tentang perkembangan BUMDes Bao Baran karena adanya link atau situs yang digunakan dalam memberikan informasi-informasi ataupun kegiatan-kegiatan serta pengelolaan penggunaan dana yang dilakukan oleh BUMDes Bao Baran yakni <https://waibaodesa.id> BUMDes-DesaWaibao akan tetapi hanya berlangsung dari tahun 2017-2020 dan laporan perkembangan keuangan BUMDes secara terbuka pada masyarakat tiap akhir tahun juga mempengaruhi pengelolaan BUMDes karena dari tahun 2017-2020 adanya pelaporan perkembangan keuangan akan tetapi sejak 2021 tidak adanya pelaporan keuangan BUMDes Bao Baran pada akhir tahun

1.1.2 Aspek Kepemimpinan

Aspek kepemimpinan dapat mempengaruhi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bao Baran Desa Waibao karena dilihat dari memberikan contoh dan teladan dalam bekerja berupa sanksi dan penghargaan atas hasil kerja belum baik karena badan pengurus BUMDes Bao Baran belum memberikan contoh dan teladan yang baik karena mulai tidak adanya keterbukaan pengelolaan BUMDes. Sedangkan visi-misi program BUMDes dapat direalisasikan oleh pengurus sudah cukup dijalankan dengan baik yakni dengan mengandalkan potensi alam yang ada di desa Waibao, dan adanya pemimpin/ kepala desa yang mensupport dana desa untuk modal awal dan kelancaran BUMDes Bao Baran yakni pada tahun 2017 sebesar Rp. 60.000.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 300.000.000.

6.1.3 Aspek Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Dimiliki

Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh seseorang juga dapat mempengaruhi dalam pengelolaan BUMDes. Sebagai seorang badan pengurus dalam suatu lembaga harus memiliki sumber daya manusia yang baik dalam mengurus pengelolaan BUMDes. Badan pengurus BUMDes di Desa Waibao memiliki sumber daya manusia belum terlalu mapan hal dikarenakan masyarakat desa memiliki keterbatasan dalam hal ini pendidikan, pengalaman, serta keahlian yang dimiliki.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkumkan mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Waibao Kecamatan Tanjung Bunga Kabupaten Flores Timur, yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengurus BUMDes Bao Baran untuk lebih transparansi dalam pengembangan pengelolaan keuangan BUMDes Bao Baran sehingga semua masyarakat Desa Waibao dapat mengetahui dengan jelas pengelolaan keuangan BUMDes Bao Baran. hal ini harus dilakukan sehingga adanya keterbukaan antara badan pengurus dengan masyarakat Desa Waibao.
2. Perlu adanya Pelatihan pembuatan laporan keuangan pengelolaan BUMDes kepada Badan Pengurus BUMDes Bao Baran.
3. Pemerintah Desa Waibao diharapkan dapat memberikan perhatian pada BUMDes Bao Baran agar pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Waibao dapat dijalankan dengan baik atau terealisasikan sesuai dengan visi dan misi BUMDes Bao Baran.
4. Perlu adanya edukasi terkait dengan pengelolaan jenis usaha BUMDes Bao Baran bagi badan pengurus Badan Usaha Milik Desa maupun masyarakat Desa Waibao sehingga semua hasil potensi alam yang ada di Desa Waibao dapat diolah atau digunakan dengan sebaik mungkin dan dengan adanya pelatihan pengelolaan BUMDes dapat menambah wawasan dan pengetahuan semua masyarakat Desa Waibao.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Daryanto, kamus Indonesia Lengkap, (Surabaya: Apollo, 1997) hlm 348.
- Hostowiyono Suharyanto, Pelembagaan BUM Desa, Yogyakarta, Forum Pengembangan Pembangunan Desa, 2014, hal 23.
- Malayu SP Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009, hal 1.
- Siagian P. Sondong, Manajemen Strategik, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2011, hal 56.
- Singarimbun Masri, Effendi Sofyan, Metode Penelitian Survei, LP3ES, Jakarta, 1989, hal 263.
- Marbun, Proses Pembangunan Desa (Jakarta: Erlangga, 2006) hlm 2.
- Ryas Rasyid Muhammad, Birokrasi Pemerintahan & Politik Orde Baru, Yarsif Watampone, Jakarta 1997, hlm 100.
- Yudi Armansyah, Sistem Politik Indonesia, (Palembang: Nurfikri Offset 2016) hal 170.
- Ryas Rasyid Muhammad, Kajian Awal Birokrasi Pemerintahan & Politik Orde Baru (Jakarta : Yasrif Watampone) hlm 101.
- Ida Laode, Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*), 2002.
- Syhabuddin, Hasrianto Beni, Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Konawe Utara, 2020, hlm 28-29.
- Mailensum Pranadita Tirta, Rusniati dan Yuspan, Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan BUMDes, Gorontalo.
- Renyowijoyo Muindro, Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba, Edisi 2 (Jakarta Mitra Wacana Media, 2010), hal 14.

Sedarmayanti, Reformasi Administrasi Publik, Reformasi, dan Kepemimpinan Masa Depan, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009), hal 289-290.

Syahriyatul dalam Sabarano Hari, 2017, hal 38.

Mulyadi Dedy & Rivai Veithzal, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal 2.

Handoko Hani. T, Manajemen (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 294.

J Winardy, Dale, Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen. Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hlm 148.

Murhaini, Manajemen Pengawasan Pemerintah Daerah, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2014.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung 2009, hlm 15.

Lexsymoleong, Metode Penelitian Kualitatif, Remaja Rosda, Karya, Bandung 2002.

Siswanto, Pengantar Manajemen, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005, hal 7.

Terry R. George, Principles Of Management (Sukarna, 2011), Bandung, Bandar Maju, 2011, hal 10.

Faisal Sanapiah, Format-format Penelitian Social (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm 52.

B. Website

Berdesa, Beranda BUM-Desa, 02 Desember 2019.

Blog BUMDes. id, Aryanto BUMDes, 17 Oktober 2021.

Ibid., hlm. 3.

InfoDesa Artikel, Belajar Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes.

Program Nasional Penyediaan BUMDes Sebagai Upaya Peningkatan Sanitasi Berbasis Masyarakat, <https://www.ampl.or.id/program-nasional>, akses 10 mei 2021.

C. Jurnal

Ahmad Nur Ihsan, Jurnal Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep, Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

D. Peraturan Pemerintah

Laporan Hasil Pengelolaan BUMDes Waibao, Periode 2017-2021.

Peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 78-81 Tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Perpendesa PDDT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

E. Skripsi

Suriya, *Skripsi tentang Pengaruh Faktor Internal Bank dan Internal Debitur Terhadap Kredit Bermasalah pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Universitas Muhammadiyah Mataram (2012).*

Rahma Eriyanti Utami, *Skripsi tentang Analisis Peran Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Good Governance pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marga Sejahtera di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo (2015).*

Ni Putu Merilyani, *Skripsi tentang Kredit Unit Usaha Simpan Pinjam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Giri Amerta (2017).*

Undang-undang

Undang-undang No 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah Pasal 11.

Undang-undang No 6 Pasal 1 Ayat 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 213 ayat (1).

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 87-90.